

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
NOMOR : 2855 K/30/MEM/2013**

TENTANG

PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

- Membaca** : Nota Dinas Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Nomor 274/06/DJE/2013 tanggal 17 Mei 2013 hal Rancangan Keputusan Menteri ESDM tentang Penetapan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi;
- Menimbang** : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, perlu menetapkan Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi dalam suatu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4327);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2007 tentang Kegiatan Usaha Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4777) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5163);
 3. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;
 4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 02 Tahun 2009 tentang Pedoman Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi (Berita Negara RI Tahun 2009 Nomor 11);
 5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara RI Tahun 2010 Nomor 552);

MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENETAPAN WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI.

KESATU : Menetapkan Daerah Sekincau Selatan yang terletak di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung sebagai Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi, dengan Daftar Koordinat dan Peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu dapat ditawarkan kepada Badan Usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Juli 2013

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
3. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi
4. Kepala Badan Geologi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum



Susyanto
Susyanto

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 NOMOR : 2855 K/30/MEM/2013
 TANGGAL : 25 Juli 2013

KOORDINAT WILAYAH PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN
 PANAS BUMI DI DAERAH SEKINCAU SELATAN

LOKASI

- PROVINSI : LAMPUNG
- KABUPATEN : LAMPUNG BARAT
- POTENSI : PANAS BUMI
- LUAS WILAYAH : 32.970 HEKTAR
- KETERANGAN : TUMPANG TINDIH DENGAN HUTAN KONSERVASI
 TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
 SELUAS 30.500 HEKTAR

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BUJUR TIMUR)			GARIS LINTANG (LINTANG UTARA (LU) / LINTANG SELATAN (LS))			
	°	“	‘	°	“	‘	LU / LS
1.	104	11	2.33	-5	6	47.78	LU
2.	104	11	14.69	-5	6	47.78	LU
3.	104	11	14.69	-5	7	2.25	LU
4.	104	12	14.99	-5	7	2.25	LU
5.	104	12	14.99	-5	6	49.22	LU
6.	104	12	50.59	-5	6	49.22	LU
7.	104	12	50.59	-5	6	31.13	LU
8.	104	13	17.47	-5	6	31.13	LU
9.	104	13	17.47	-5	5	39.75	LU
10.	104	14	37.38	-5	5	39.75	LU
11.	104	14	37.38	-5	5	6.46	LU
12.	104	15	5.71	-5	5	6.46	LU
13.	104	15	5.71	-5	4	37.52	LU
14.	104	15	34.77	-5	4	37.52	LU
15.	104	15	34.77	-5	4	6.4	LU
16.	104	16	0.93	-5	4	6.4	LU
17.	104	16	0.93	-5	3	38.9	LU
18.	104	16	52.51	-5	3	38.9	LU
19.	104	16	52.51	-5	4	59.23	LU
20.	104	17	7.76	-5	4	59.23	LU
21.	104	17	7.76	-5	5	13.7	LU
22.	104	18	1.52	-5	5	13.7	LU
23.	104	18	1.52	-5	5	2.12	LU
24.	104	18	16.05	-5	5	2.12	LU
25.	104	18	16.05	-5	4	28.11	LU
26.	104	18	32.76	-5	4	28.11	LU
27.	104	18	32.76	-5	3	42.52	LU
28.	104	19	31.61	-5	3	42.52	LU

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BT)			GARIS LINTANG			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
29.	104	19	31.61	-5	3	54.42	LU
30.	104	19	47.51	-5	3	54.42	LU
31.	104	19	47.51	-5	4	5.18	LU
32.	104	20	8.39	-5	4	5.18	LU
33.	104	20	8.39	-5	4	25.99	LU
34.	104	20	31.68	-5	4	25.99	LU
35.	104	20	31.68	-5	4	46.07	LU
36.	104	20	50.41	-5	4	46.07	LU
37.	104	20	50.41	-5	4	56.12	LU
38.	104	21	13.69	-5	4	56.12	LU
39.	104	21	13.69	-5	5	4.25	LU
40.	104	21	37.94	-5	5	4.25	LU
41.	104	21	37.94	-5	5	10.47	LU
42.	104	22	22.08	-5	5	10.47	LU
43.	104	22	22.08	-5	5	7.59	LU
44.	104	23	2.28	-5	5	7.59	LU
45.	104	23	2.28	-5	5	2.12	LU
46.	104	23	16.81	-5	5	2.12	LU
47.	104	23	16.81	-5	6	38.36	LU
48.	104	23	48.06	-5	6	38.36	LU
49.	104	23	48.06	-5	7	4.42	LU
50.	104	24	15.65	-5	7	4.42	LU
51.	104	24	15.65	-5	10	28.95	LU
52.	104	21	57.18	-5	10	28.95	LU
53.	104	21	57.18	-5	15	44.32	LU
54.	104	19	39.11	-5	15	44.32	LU
55.	104	19	39.11	-5	15	26.29	LU
56.	104	19	34.01	-5	15	26.29	LU
57.	104	19	34.01	-5	15	2.83	LU
58.	104	19	29.25	-5	15	2.83	LU
59.	104	19	29.25	-5	12	57.26	LU
60.	104	19	1.19	-5	12	57.26	LU
61.	104	19	1.19	-5	12	37.92	LU
62.	104	18	30.05	-5	12	37.92	LU
63.	104	18	30.05	-5	12	18.44	LU
64.	104	18	0.6	-5	12	18.44	LU
65.	104	18	0.6	-5	11	27.11	LU
66.	104	17	39.99	-5	11	27.11	LU
67.	104	17	39.99	-5	10	22.6	LU
68.	104	16	57.29	-5	10	22.6	LU

NO. TITIK	GARIS BUJUR (BT)			GARIS LINTANG			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
69.	104	16	57.29	-5	9	35.68	LU
70.	104	16	21.95	-5	9	35.68	LU
71.	104	16	21.95	-5	8	59.02	LU
72.	104	16	4.29	-5	8	59.02	LU
73.	104	16	4.29	-5	8	38.49	LU
74.	104	15	48.45	-5	8	38.49	LU
75.	104	15	48.45	-5	7	38.6	LU
76.	104	14	56.9	-5	7	38.6	LU
77.	104	14	56.9	-5	8	38.49	LU
78.	104	14	46.25	-5	8	38.49	LU
79.	104	14	46.25	-5	9	7.82	LU
80.	104	15	9.81	-5	9	7.82	LU
81.	104	15	9.81	-5	9	51.81	LU
82.	104	15	30.42	-5	9	51.81	LU
83.	104	15	30.42	-5	11	57.91	LU
84.	104	15	46.75	-5	11	57.91	LU
85.	104	15	46.75	-5	13	5.08	LU
86.	104	16	11.4	-5	13	5.08	LU
87.	104	16	11.4	-5	13	17.35	LU
88.	104	16	30.74	-5	13	17.35	LU
89.	104	16	30.74	-5	13	42.76	LU
90.	104	16	48.33	-5	13	42.76	LU
91.	104	16	48.33	-5	14	2.04	LU
92.	104	17	32.94	-5	14	2.04	LU
93.	104	17	32.94	-5	14	43.6	LU
94.	104	17	0.24	-5	14	43.6	LU
95.	104	17	0.24	-5	15	46.3	LU
96.	104	16	7.86	-5	15	46.3	LU
97.	104	16	7.86	-5	15	27.9	LU
98.	104	15	58.46	-5	15	27.9	LU
99.	104	15	58.46	-5	15	18.86	LU
100.	104	15	46.3	-5	15	18.86	LU
101.	104	15	46.3	-5	15	9.09	LU
102.	104	15	34.12	-5	15	9.09	LU
103.	104	15	34.12	-5	14	56.97	LU
104.	104	15	23.91	-5	14	56.97	LU
105.	104	15	23.91	-5	14	49.93	LU
106.	104	14	56.4	-5	14	49.93	LU
107.	104	14	56.4	-5	14	43.91	LU
108.	104	14	31.2	-5	14	43.91	LU

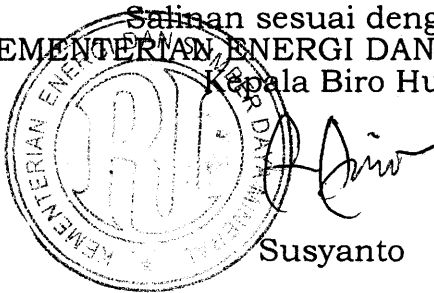
NO. TITIK	GARIS BUJUR (BT)			GARIS LINTANG			
	°	'	”	°	'	”	LU / LS
109.	104	14	31.2	-5	14	3.84	LU
110.	104	13	58.8	-5	14	3.84	LU
111.	104	13	58.8	-5	13	26.4	LU
112.	104	13	22.8	-5	13	26.4	LU
113.	104	13	22.8	-5	12	43.09	LU
114.	104	12	43.2	-5	12	43.09	LU
115.	104	12	43.2	-5	11	56.47	LU
116.	104	12	7.2	-5	11	56.47	LU
117.	104	12	7.2	-5	10	34.64	LU
118.	104	11	2.33	-5	10	34.64	LU

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd

JERO WACIK

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 Kepala Biro Hukum



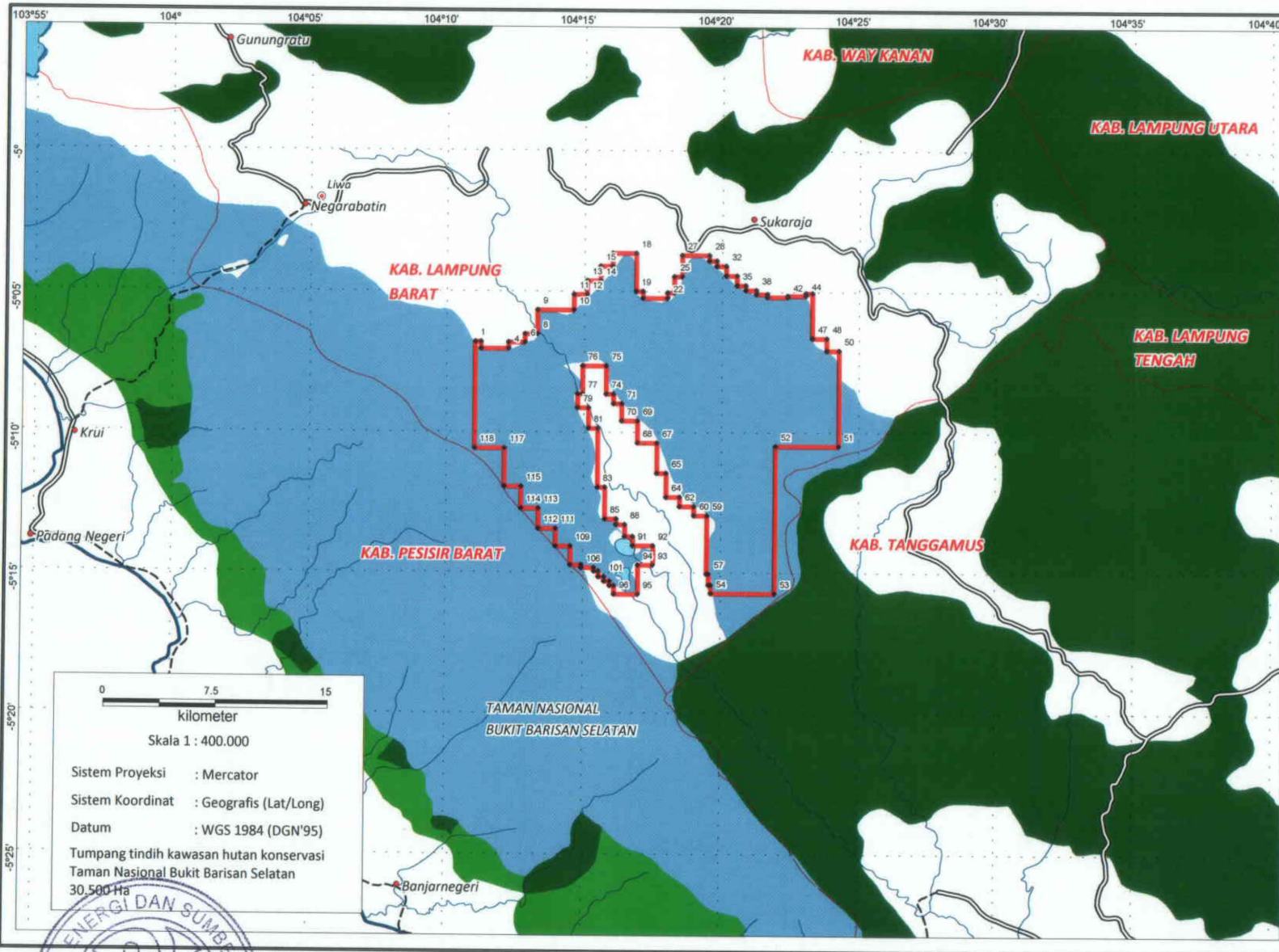
Susyanto

LAMPIRAN III. KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NOMOR : 2855 K / 30 / MEM / 2013

TANGGAL : 25 Juli 2013

PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN DI DAERAH SEKINCAU SELATAN



PETA PENUGASAN SURVEI PENDAHULUAN PANAS BUMI
DI DAERAH SEKINCAU SELATAN
KABUPATEN LAMPUNG BARAT
PROVINSI LAMPUNG



NOMOR TITIK	KETERANGAN
74,75,76	Tingkat Penyelidikan Geosains Potensi 480 MWe Luas 32.970 Hektar

Dikeluarkan Oleh :
DIREKTORAT PANAS BUMI
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI

Legenda / Keterangan Peta

	Ibukota Provinsi		Jalan Provinsi
	Ibukota Negara		Rel Kereta
	Ibukota Kab/ Kota		Jalan Bebas Hambatan
	Gunung		Jalan Kabupaten
	Batas Kab/ Kota		Jalan Setapak
	Batas Provinsi		Jalan Lain
	Area Penggunaan Lain (APL)		Hutan Produksi dapat Dikonversi (HPK)
	Hutan Konservasi (TW, TN, CA, SM, SA)		Hutan Produksi Terbatas (HPT)
	Hutan Lindung (HL)		Danau / Sungai/ Air Tawar
	Hutan Produksi (HP)		Wilayah Penugasan Survei Pendahuluan Panas Bumi

Sumber Peta :

- Peta Rupabumi Indonesia Skala 1 : 250.000 Bakosurtanal
- Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Dep.Kehutanan SK.No. 170/Kpts-II/2000 Tanggal 29 Juni 2000

PETA INDEX



Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,

SUSYANTO

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

ttd.

JERO WACIK